

BAB I PENDAHULUAN

Sesuai dengan kurikulum Program Diploma IV Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil, setiap mahasiswa wajib mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) sebagai satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikannya. Praktik kerja lapangan merupakan sarana bagi mahasiswa untuk memperdalam dan memperkaya pengetahuan serta mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja nyata.

Dalam pelaksanaan praktik kerja lapangan ini, PT World Yamatex Spinning Mills yang berlokasi di Jalan Padasuka 47 A Kotamadya Bandung, memberikan kesempatan untuk melakukan orientasi lapangan, melakukan latihan kerja lapangan, melakukan pengamatan, mengadakan analisis hasil pengamatan dan melakukan penelitian dalam bidang keilmuan tekstil mulai tanggal 16 September 2013 sampai dengan 08 November 2013.

PT World Yamatex Spinning Mills ini di bangun di atas tanah seluas 16.575 m² dengan luas bangunan seluruhnya 15.364 m². PT World Yamatex Spinning Mills merupakan perusahaan tekstil yang melakukan proses produksi pemintalan benang, produk utama yang dihasilkan adalah benang kapas 100 % *combed*, dimana sekitar 60 % -70 % di ekspor ke manca negara.

Setelah selesai praktik kerja lapangan maka disusun laporan praktik kerja lapangan dan skripsi. Laporan praktik kerja lapangan adalah tulisan ilmiah yang berisikan penjelasan mengenai keadaan umum pabrik. Laporan praktik kerja lapangan ini berisi mengenai keadaan pabrik PT World Yamatex Spinning Mills meliputi sejarah dan perkembangan perusahaan, struktur organisasi beserta uraian tugasnya, jenis produksi, permodalan dan pemasaran, proses produksi, ketenagakerjaan, sarana penunjang produksi seperti tenaga listrik, tenaga uap dan pendingin udara, instalasi pengolahan air untuk proses produksi dan air limbah, laboratorium serta gudang. Pada proses produksi dibahas mengenai jenis dan jumlah produksi, mesin yang digunakan, diagram alir proses, perencanaan produksi dan pengendalian mutu terhadap kualitas produk serta pemeliharaan dan perbaikan mesin.

Topik mengenai tinjauan khusus adalah ***terjadinya putus benang di proses ring spinning untuk nomor benang CM Ne₁ 30 weaving yang melebihi standar putus benang yang telah ditentukan oleh perusahaan, yaitu maksimal 7 kali putus benang/400 spindle/jam.***

Kendala yang dihadapi selama melakukan praktik kerja lapangan di PT World Yamatex Spinning Mills adalah terbatasnya data-data yang tersedia dan bisa di dapat, tidak semua hal yang bersifat informatif dapat di peroleh dengan mudah, dikarenakan adanya pembatasan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam pembuatan laporan praktik kerja lapangan ini sehingga dalam penyusunannya terdapat beberapa hal yang tidak secara detail.

Dengan selesainya praktik kerja lapangan di PT World Yamatex Spinning Mills, laporan kerja praktik ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai keadaan perusahaan dan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi para pembaca.

